



Vol. 02 No. 04 (2023) : 147-156

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS DAARUL IKROM TEMPEL REJO KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN

Luthfi Ammar¹, Afif Anshori², Nur Hidayah³, An An Andari⁴, Rita Linda⁵

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : ¹bostomi31@gmail.com, ²afifansori@radenintan.ac.id, ³hj.ritalinda@gmail.com

Abstract :

Leadership is a behavior that influences individuals or groups to do something in order to achieve organizational goals. The madrasah head is the top leader in the educational institution he manages, because all the implementation of educational programs in each madrasah is carried out or an educational goal is achieved. The purpose of this study is to reveal the leadership model of the Daarul Ikrom MTs Principal. To describe what strategies were carried out by the leadership of the Head of MTs Daarul Ikrom. To find out the impact of the madrasa principal's leadership strategy on increasing the pedagogical competence of SKI Subject Teachers at MTs Daarul Ikrom. The research used is descriptive qualitative research with the type of case study research which is an intensive, detailed and in-depth study of an organization, institution or certain symptoms. The results of this study are the Madrasah Principal's Leadership Model in managing the madrasah principal's class tends to surrender entirely to the teacher. The Madrasah Principal's Leadership Strategy is the ability to manage classes or teacher workshops which are held by the institution itself once every semester for teachers who have already been certified by the Madrasah head, placing more emphasis on sending out often. The impact of the Madrasah Principal's Leadership Strategy is the ability to manage classes, abilities in teaching and abilities in managing the classroom climate.

Keywords : *Madrasah, Madrasah Head, Leadership, Pedagogic*

Abstrak :

Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Kepala madrasah merupakan pimpinan puncak di lembaga pendidikan yang dikelolanya, sebab seluruh pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap madrasah terlaksana atau tercapainya suatu tujuan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengungkapkan model kepemimpinan Kepala MTs Daarul Ikrom. Untuk mendeskripsikan strategi apa yang dilakukan oleh kepemimpinan Kepala MTs Daarul Ikrom. Untuk mengetahui dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI di MTs Daarul Ikrom. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara

intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Hasil penelitian ini adalah Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengelola kelas kepala madrasah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kemampuan mengelola kelas atau workshop guru-guru yang diadakan lembaga sendiri setiap satu semester sekali untuk guru-guru yang sudah sertifikasi kepala madrasah lebih menekankan sering mengirim keluar. Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kemampuan mengelola kelas, kemampuan dalam pengajaran dan kemampuan dalam penataan iklim kelas.

Kata Kunci: Madrasah, Kepala Madrasah, Kepemimpinan, Pedagogik

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan merupakan sebuah sistem yang memiliki perangkat dan unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Secara internal madrasah memiliki perangkat kepala madrasah, guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana. Sementara secara eksternal madrasah berhubungan dengan instansi lain baik secara vertikal maupun horizontal yang sama-sama ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Madrasah merupakan organisasi pendidikan yang berhubungan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) sehingga madrasah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman yang dihadapinya. (Irawan, Hasan, & Fernadi, Feri, 2021) Oleh karena itu, keberadaan seorang pemimpin dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan di dalam organisasi sangat dibutuhkan untuk membawa kepada tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi. Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah

Kepala madrasah juga dalam memimpin suatu organisasi madrasah, dapat menerapkan salah satu bentuk atau model kepemimpinan yang telah ada. Adapun model atau gaya kepemimpinan mana yang paling efektif dan sesuai masih menjadi pertanyaan. Sebagai organisasi pendidikan, keberadaan madrasah sangat berpengaruh terhadap model kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan. Sebab madrasah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Pengertian bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi terdapat beberapa dimensi, dan bersifat unik karena madrasah memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Dengan itu, madrasah yang bersifat kompleks dan unik, maka madrasah sebagai organisasi memerlukan koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai agen perubahan, dalam madrasah mempunyai peran aktif

dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan madrasah maka kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu mempunyai leadership yang baik. Kepemimpinan yang baik merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia. Kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran dan sumber daya manusia hendaknya mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen madrasah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Kualitas kepemimpinan sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam, beberapa sebab keberhasilan kepemimpinan itu didasarkan pada: 1). mampu memanaj atau mengelola lembaga yang dipimpinnya, yaitu terkait dengan planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), dan controlling (pengawasan) ; 2). mampu mengatasi perubahan; 3). mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan; dan 4). sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan adalah upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Dubrin menyatakan bahwa: "Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai. Dalam kata lain, tugas pemimpin adalah menjaga keutuhan kerjasama karyawan yang bekerja di dalam organisasi". Sedangkan menurut Gary Yukl, bahwa: "Leadership is the process of giving purpose (meaningful direction) to collective effort, and causing willing effort to be expended to achieve purpose.(Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021)

Kepemimpinan adalah proses memberikan tujuan (arahan yang berarti) ke usaha kolektif, yang menyebabkan adanya usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan."(Oktavia, 2023) Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Muhammad Assuaidan bahwa: "Kepemimpinan bukanlah suatu rampasan perang yang dinikmati oleh seorang pemimpin dengan berbagai ungkapan pujian, tapi itu adalah amanah dan tanggung jawab. Yang harus dikembangkan untuk memberikan perubahan-perubahan yang lebih baik kepada masyarakat sekitar, jika hal itu yang dilakukan oleh pemimpin pada semua level tentu kepemimpinan akan mendapatkan pujian dari anggotanya. Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi jenis maupun isinya. Jika kita dalam lagi isi isi yang terkandung dari setiap jenis kompetensi, sebagaimana disampaikan oleh para ahli maupun dalam perspektif kebijakan pemerintah, kiranya untuk menjadi guru yang kompeten bukan sesuatu yang sederhana, untuk mewujutkan dan meningkatkan kompetensi guru diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan menyeluruh. Guru yang profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi berasal dari kata competency, yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut kamus Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan

suatu hal. Istilah Kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna yang diantaranya adalah sebagai berikut: Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, ketrampilan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pengertian kompetensi ini juga digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022, dalam masa kepemimpinannya telah berupaya memberikan perubahan dan warna yang baru dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pula, MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 setelah melalui kepemimpinan kepala madrasah sekarang ini telah mengalami banyak perubahan, indikasi ini terlihat dari kemajuan fisik madrasah, sarana dan prasarannya yang cukup lengkap mulai dari perputakaan, halaman yang luas, lapangan olahraga yang memadai, laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta prestasi cemerlang dari tahun ketahun baik dalam bidang akademik atau non akademik, alumninya banyak yang diterima di madrasah menengah atas baik Negeri ataupun Swasta Unggulan, serta berusaha untuk melaksanakan standar minimal yang telah diamanatkan oleh pemerintah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang obyek-obyek tertentu. Penelitian ini juga masuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

PEMBAHASAN

1. Model Kepemimpinan Kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI

Dalam kaitannya terhadap kepemimpinan kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI, senantiasa mengutamakan kebersamaan dalam bekerja, tidak memandang para guru sebagai alat saja. Mata Pelajaran SKI tujuan, tetapi memandang para guru sebagai manusia yang harus dikembangkan dan digali potensi dirinya, untuk bersama-sama bekerja dalam mencapai tujuan bersama. Untuk itu sebagai pimpinan beliau selalu berusaha untuk membangkitkan semangat para guru agar selalu memperbaiki kinerjanya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, Muhammad Rizky Ananda, S. Pd.I, sebagai berikut: "Pertama; untuk membangkitkan semangat kinerja para guru yang jelas untuk semua guru baik guru bidang agama atau umum adalah iming-imingnya, karena bagi guru swasta sertifikasi adalah iming-iming yang jelas, kalau sudah sertifikasi kesejahteraan mereka akan muncul, ini adalah motivasi yang pertama. Yang kedua, otomatis kami sebagai kepala madrasah adalah memberikan pada semua guru baik guru bidang studi umum atau guru agama adalah kesejahteraan agar dia disini dapat mengembangkan pengetahuannya lebih baik, baik kesejahteraan melalui jalur koperasi atau LKM untuk kesejahteraan mereka lebih cepat atau lebih konsen untuk mengajar."

Dari hasil wawancara tersebut bahwa kepala madrasah menginginkan kemajuan disetiap aktivitas pembelajaran khususnya peningkatan kompetensi guru, yang pada akhirnya menjadi guru yang berkompeten melalui pemberian insentif secara lebih proporsional agar mereka lebih semangat untuk bekerja memenuhi tanggungjawabnya sebagai pendidik. Penjelasan tersebut, menandakan bahwa kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 sangat peduli dengan peningkatan kompetensi para guru dengan usaha memberikan dorongan, sering mengingatkan dan memberi saran agar selalu melakukan hal-hal yang membantu dalam mengembangkan potensi dirinya. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang bersifat intrinsik adalah manakala sifat pekerjaan itu sendiri yang membuat seorang termotivasi, orang tersebut mendapat kepuasan dengan melakukan pekerjaan tersebut bukan karena rangsangan lain seperti status ataupun uang atau bisa juga dikatakan seorang melakukan hobinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah manakala elemen-elemen diluar pekerjaan yang melekat di pekerjaan tersebut menjadi faktor utama yang membuat seorang termotivasi seperti status ataupun kompensasi. Dengan

adanya dorongan dari kepala madrasah tersebut, sangatlah berarti sebab mereka merasa diperhatikan, hal ini akan membuat mereka termotivasi dalam bekerja untuk lebih giat lagi, dan sebaliknya jika kepala madrasah acuh tak acuh terhadap para guru, maka mereka akan patah semangat. Kemudian sebagaimana diutarakan pula tentang model kepemimpinan beliau, dalam hal ini termasuk dalam rangka meningkatkan kualitas guru termasuk melibatkan para guru disetiap pembuatan perencanaan program madrasah, maka hal ini akan menjadikan guru merasa dibutuhkan dan diakui eksistensinya. Sepanjang melakukan penelitian, kepala madrasah selalu memotivasi dan mengingatkan dalam rangka kemajuan madrasah. Ini terbukti, sesuai dengan hasil wawancara maupun observasi yang peneliti lakukan dengan waka kurikulum yakni Rodianti Nova Sari, S.Pd, tentang kepemimpinan kepala madrasah, beliau mengatakan: "Kepala madrasah Muhammad Rizky Ananda, S.Pd.I. ini orangnya termasuk low profil, bijaksana, trus ya. intinya baiklah orangnya, dan yang jelas lebih bagus daripada kepala madrasah periode sebelumnya, baik dari segi sosialnya, menejemennya, keorganisasiannya. Sebagai pemimpin beliau juga bisa menjadi teman, sahabat yang tidak terkesan menyuruh-nyuruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan perencanaan yang sudah lumayan tertata rapi, pelaksanaan mengacu pada rencana dan evaluasi tertata dengan baik contohnya: pembagian tugas guru sesuai dengan bidang masing-masing, pengadaan buku cukup memadai, pengadaan website madrasah yang sangat membantu para guru dalam pekerjaannya masing-masing.

2. Strategi Kepemimpinan Kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI

Adapun beberapa strategi atau usaha-usaha apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru khususnya guru Mata Pelajaran SKI di MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 dalam hal ini peneliti mencoba menanyakan kepada salah satu guru Mata Pelajaran SKI, Arya M Nurkholis, S.H, M.H, dengan jawaban sebagai berikut: "Yang saya ketahui Bapak kepala Madrasah ini sangat responsif dalam peningkatan kompetensi guru, walaupun beliau dibilang agak baru akan tetapi sudah terdengar keinginan-keinginan beliau misalnya Pelatihan-pelatihan yang ada, trus program beliau juga menyambung dari kepala madrasah yang dulu, jadi dalam satu semester harus ada pelatihan husus untuk guru-guru di lembaga kemudian juga menyemangatnya dengan pendekatan individu dengan obrolan-obrolan yang sifatnya nyantai tapi mengarahkan pada keinginan untuk tidak puas sampai di sini saja serta mengikuti informasi-informasi agar tidak ketinggalan jaman juga senantiasa mengikuti kecenderungan pemikiran anak-anak. Di saat santai pada jam-jam istirahat beliau seringnya bersama-sama kami ada saja halhal yang dibicarakan jadi tidak hanya duduk manis di ruangannya saja sehingga sepertinya sama sebelum menjadi kepala madrasah. . Lalu beliau Gustina Zulfa menambahkan pernyataannya dalam wawancara seperti dibawah ini : "Yang jelas sering adanya pelatihan-pelatihan, kemudian tugas perangkat pembelajaran para guru mesti dilihat sesuai tidaknya dengan

kenyataan mengajar di kelas, kalau saya lihat tengok- memang bapak kepala madrasah melihat-lihat atau berjalan-jalan melihat bagaimana para guru itu di kelas dengan tidak menampakkan kalau itu memang melihat mereka.”

Hal ini dipertegas dengan pernyataan waka kurikulum, Luthfi Ammar kepada peneliti, sebagai berikut: “Dalam kepemimpinan beliau, beliau berupaya menyesuaikan guru bidang studi sesuai dengan bidangnya masing-masing kecuali terpaksa disesuaikan dengan rumpun (bidang agama) kalau umum sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing bahkan beliau selalu ingin meningkatkan kompetensi para guru dengan mengikutkan diklat diluar baik agama/umum yang nantinya sosialisasikan hasil pelatihan kepada guru-guru yang lain. Disamping itu beliau memprogramkan disetiap awal tahun bersama-sama menyusun program pembelajaran, serta menyediakan buku-buku penunjang, juga mengadakan pelatihan dengan mengambil tutor dari luar.

Dari hasil wawancara tersebut menurut peneliti, kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 selain sosok pemimpin yang gigih dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI hal ini dibuktikan dengan beberapa upaya yang beliau lakukan yakni dengan mengikutkan pelatihan, workshop, pendampingan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, melakukan observasi di saat guru ada di kelas dan lain sebagainya, yang jelas beliau berusaha selalu melakukan yang terbaik agar guru semakin profesional dalam melakukan proses belajar mengajar agar didapatkan hasil yang menjamin peserta didiknya benar-benar bisa berkualitas. Hal serupa juga disampaikan oleh Arya M Nurkholis, S.H, M.H selaku guru Mata Pelajaran SKI di MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 yakni beliau mengatakan sebagai berikut : “Dalam melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap para guru secara umum yaitu tadi diantaranya dengan mengikutkan pelatihan-pelatihan serta melengkapi kebutuhan para guru termasuk sarana misalnya menyediakan yang cukup buku-buku pegangan yang relevan serta biasanya disetiap rapat disampaikan tentang tugas dan kewajiban kita sebagai seorang guru, selain itu ada agenda workshop yang sangat bermanfaat buat kami para guru, bahkan mengirim kami keluar untuk mengikuti pelatihan baik berkaitan dengan agama atau umum”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 sangat memperhatikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam memberi arahan dan binaan tentang cara melakukan pekerjaan yang dibebankan terhadap para guru, dan bahkan kepala madrasah selalu terdepan dalam memulai setiap aktivitasnya sebagai seorang pemimpin. Kemudian mengenai langkah-langkah selanjutnya yang juga ditempuh oleh Kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik terutama guru Mata Pelajaran SKI sebagaimana telah dinyatakan oleh salah satu wakil kepala madrasah bidang tata usaha, bapak Amin Hamidi sebagai berikut: “kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terutama guru Mata Pelajaran SKI adalah dengan tetap memberlakukan

strategi yang sudah jalan dan yang sudah mapan sebelumnya yaitu dengan meningkatkan kegiatan pelatihan-pelatihan tentang pematangan-pematangan baik tentang perangkat pembelajaran ataupun tentang metode-metode pembelajaran yang efektif dan terkini” Di samping itu Kepala Madrasah juga berencana memperbaiki kurikulum di bidang kurikulum keagamaan. Tentang penggunaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI. Juga telah dipaparkan oleh waka tata usaha, Gustina Zulfa, S.H sebagai berikut: “Untuk di sini alhamdulillah kebetulan teman-teman sudah menggunakan peralatan atau sarana yang telah ada misalnya memakai perpustakaan, lalu buku-buku yang ada di perpustakaan juga sudah di sediakan. Kemudian juga ada alat penyajian multimedia pembelajaran hanya saja belum ada di setiap kelas secara permanen akan tetapi harus membawa dan mencari monitor sehingga karena kurang efisien maka guru-guru menjadi enggan menggunakan. Jadi banyak hal yang ingin kami programkan ke depan dalam rangka mengejar ketinggalan-ketinggalan ini semoga terealisasi semuanya nanti.”

Dari hasil wawancara dengan bapak Amin tersebut menjadi semakin jelas menunjukkan pada kita bahwa guru dalam melakukan proses pembelajaran sering menggunakan sarana maupun media pembelajaran yang sudah disediakan oleh lembaga, hal ini penting sekali karena sarana atau media merupakan alat untuk mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan cepat tercapai. Selain itu, disetiap akan melakukan perencanaan pendidikan, terlebih dahulu kepala madrasah mengkomunikasikan dengan para guru, untuk menginformasikan perencanaan yang akan dibuat, langkah-langkah yang perlu dipersiapkan, menyusun perkiraan waktu yang dibutuhkan dan juga menentukan waktu dimulainya dan siapa penanggung jawabnya.

3. Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Mata Pelajaran SKI di MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Adapun ruang lingkup kompetensi pedagogik yang kami maksud meliputi;(1) kemampuan dalam mengelola kelas, (2) kemampuan dalam pengajaran, dan (3) kemampuan dalam penataan iklim kelas. Di bawah ini adalah hasil wawancara peneliti dengan guru Mata Pelajaran SKI MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 yaitu Arya M Nurkholis, S.H, M.H, tentang dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI di MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 dalam kemampuan mengelola kelas adalah sebagaimana berikut ini: “Kalau

diprosentase paling tidak 80% kompetensi guru-guru menjadi lebih bagus, terutama dalam hal kemampuan mengelola kelas, kemudian semua guru dapat aktif dalam pembuatan LKS serta pembuatan soal ujian yang memang dalam madrasah ini betul-betul menjadi center atau aktor utama dalam pembuatan soal skala kabupaten untuk rujukan bagi guru-guru di sekolah-sekolah lain terutama sekelompok kkmnya.”

Dari paparan di atas, jelas menunjukkan kepada kita bahwa ada dampak positif dari strategi kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI di MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 yakni terjadi peningkatan kualitas dari para guru terutama dalam mengelola kelas dengan menyediakan suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam kaitannya dengan kemampuan dalam pengajaran adalah sebagaimana hasil penuturan selanjutnya oleh Arya M Nurkholis, S.H, M.H: “Kalau kaitannya dengan kemampuan dalam pengajaran dari kontroling yang dilakukan kepala madrasah tersebut guru-guru hampir 100% dapat membuat administrasi pembelajaran sesuai target yang diinginkan terlebih guru-guru yang sudah tersertifikasi. Selanjutnya Dari pendisiplinan jam kerja guru-guru betul masuk setiap hari pada jam 06.30 pulang jam 02.00 walaupun tidak ada jam mengajar” Kemudian beliau juga menambahkan : “Dari pemberian reward yang dilakukan kepala madrasah ternyata guru-guru bertambah semangat meningkatkan etos kerjanya, walaupun tingkat kesemangatan dari reward ini tidak mencapai 50% dampaknya, kemudian yang tidak kalah pentingnya juga adalah dari adanya sanksi moral ternyata guru-guru takut meninggalkan tugas atau melanggar peraturan madrasah walaupun cuma sekedar tidur dimejanya”

Uraian di atas menunjukkan kepada kita bahwa adanya pengawasan, sistem kedisiplinan dan pemberian reward yang telah dilakukan oleh kepala madrasah ternyata juga berpengaruh positif terhadap sikap dan perilaku para guru, terbukti adanya perubahan perilaku yang cukup signifikan dan ini akan berdampak positif juga terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan guru baik di dalam maupun di luar kelas. Masih berkaitan dengan dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam kaitannya dengan kemampuan dalam pengajaran berikut ini adalah ungkapan dari guru Mata Pelajaran SKI juga yakni: “Mengenai dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam kaitannya dengan kemampuan dalam pengajaran diantaranya adalah setelah guru diharuskan mempunyai laptop sendiri-sendiri, ternyata guru-guru lebih efektif dalam pembuatan perangkat pembelajaran , penggunaan media, serta proses evaluasi siswa dan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ditentukan. Kemudian adanya pelatihan khusus waka kurikulum para guru bisa mandiri membuat perangkat pembelajaran sekaligus tehnik evaluasi

KESIMPULAN

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Model Kepemimpinan Kepala Madrasah

dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 adalah dalam mengelola kelas kepala madrasah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas, dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif. Strategi Kepemimpinan Kepala MTs Daarul Ikrom Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI adalah kemampuan mengelola kelas atau workshop guru-guru yang diadakan lembaga sendiri setiap satu semester sekali untuk guru guru yang sudah sertifikasi kepala madrasah lebih menekankan sering mengirim keluar, kegiatan MGMP yaitu guru mata pelajaran secara berkala satu bulan sekali sering tentang bidang studi yang diampu dengan guru sekabupaten. Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI adalah kemampuan mengelola kelas, kemampuan dalam pengajaran dan kemampuan dalam penataan iklim kelas.

DAFTAR PUSTAKA

The citation and references are referred to American Psychological Association (APA) style sixth edition, by using manager reference (Mendeley/Zotero).